

**PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM  
MENINGKATKAN KEPUASAN *STAKEHOLDER* DI SMP  
MUHAMMADIYAH KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**ERSA CAMELIA**

**NIM. 2119089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM  
MENINGKATKAN KEPUASAN *STAKEHOLDER* DI SMP  
MUHAMMADIYAH KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**ERSA CAMELIA**

**NIM. 2119089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erska Camelia

NIM : 2119089

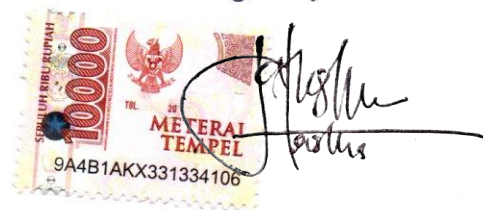
Judul Skripsi : Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan  
*Stakeholder* di SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten  
Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Maret 2023

Yang menyatakan



**ERSA CAMELIA**  
**NIM.2119089**

**Dr. Slamet Untung, M.Ag**

**Desa Wonokromo, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang**

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 ( empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Erska Camelia

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ERSKA CAMELIA  
NIM : 2119089  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : **PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM  
MENINGKATKAN KEPUASAN *STAKEHOLDER* DI  
SMP MUHAMMADIYAH KESESI KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 3 Maret 2023

Pembimbing



**Dr. Slamet Untung, M.Ag**  
NIP. 196704211996031001




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHAM WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan  
Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email: tarbiyah@uingusdur.ac.id

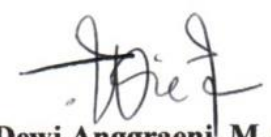
### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :



Nama : Ersa Camelia  
NIM : 2119089  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN *STAKEHOLDER* DI SMP MUHAMMADIYAH KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 16 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penguji I  
Dewan Penguji  
  
**Dr. H. Muklisin, M.Ag.**  
NIP. 19700706 199803 1 001

Penguji II  
  
**Dewi Anggraeni, M.A.,**  
NIP. 19890806 202012 2 008

Pekalongan, 26 Maret 2023  
Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam esistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	□	es (dengan titik di atas)
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ح	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ذ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ص	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ض	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ط	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ظ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

جميلة مرآة      ditulis      *mar'atun jamilah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis      *fatimah*

## 4. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut. Contoh :

ربنا      ditulis      *rabbān*

البر      ditulis      *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘AlaihiWassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Alm. Mamah tercinta, Ibu Dwi Lestari yang sudah memberikan cinta dan kasih sayang sepenuhnya kepada saya sewaktu dulu.
2. Nenek tercinta yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terimakasih atas semua cinta yang telah diberikan.
3. Kakak tercinta Andika Fridhani Prastionus, dan adik tercinta Shafarul Hawa Senjaya yang sudah sepatutnya saya tulis dalam lembar persembahan ini sebagai manusia yang saya sayangi.
4. Ibu Merahwati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Kesesi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta doa dan dukungannya.
5. Keluarga besar SMP Muhammadiyah Kesesi, para guru dan staf serta para Siswa-siswi SMP Muhammadiyah Kesesi yang telah menerima dengan baik.
6. Almamaterku tercinta UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalonganyang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.

7. Sahabat-sahabatku Septiya Ningsih, Mia Aulia, Linda Oktaviani, Alfiati Imaniar, Fathatur Rizqiyah, Asri Agustina dan Titis Aning Zulfia yang selalu membantu dan saya repotkan setiap saat.
8. Teman-temanku *Girls Squady* yang sedari dulu selalu kebersamai dan memberikan keceriaan disetiap waktunya.
9. DEMA FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai organisasi yang telah membuat saya berkembang dan memberikan pengalaman diberbagai hal.
10. Untuk seseorang yang saya cintai dan sayangi walaupun nama dan keberadannya masih Allah rahasiakan hingga saat ini.
11. Tak lupa skripsi ini saya persembahkan untuk semua pihak yang telah bertanya “Kapan sidang?”, “Kapan Wisuda?”, “Kapan nyusul?” dan lain sejenisnya. Kalian adalah sumber semangatku untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.

## MOTO

بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُعَيِّرُونَ حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُعَيِّرُ لَأَلَّا اللَّهُ إِنَّ

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka  
mengubah keadaan diri mereka sendiri."

-QS Ar-Ra'd 13: 11-

## ABSTRAK

Ersa Camelia, 2023. Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Stakeholder di SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan. Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. Moh. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci : Peranan Supervisi Pendidikan. *Stakeholder*.

Peran Supervisi pendidikan dalam meningkatkan kepuasan *stakeholder* di sekolah diharapkan dapat memberi kemudahan dalam menjalankan setiap program pendidikan secara berkualitas dengan tujuan untuk memenuhi standar nasional pendidikan. Kualitas supervisi di sekolah selama ini yang sering disorot dan diperhatikan adalah melakukan perubahan dari segi program (kurikulum) tanpa dibarengi dengan perbaikan manajemen dan pengelolaan pendidikan dan keikutsertaan *stakeholder* yang menimbulkan beberapa keluhan dan masalah didalam instansi tersebut. Melalui interaksi langsung dengan supervisi pendidikan dan *stakeholder* peneliti ingin mengetahui mengenai peran supervisi pendidikan guna meningkatkan kepuasan *stakeholder* yang memiliki satu tujuan utama yaitu berkembangnya kualitas pendidikan yang ada di SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan, bagaimana pelaksanaan, strategi serta faktor pendukung dan penghambat yang ada di sekolah tersebut.

Skripsi ini berjudul “Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Stakeholder di SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran supervisi pendidikan di SMP Muhammadiyah Kesesi untuk mendeskripsikan strategi dalam meningkatkan kepuasan *Stakeholder* di SMP Muhammadiyah Kesesi dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam supervisi pendidikan di SMP Muhammadiyah Kesesi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan teknik analisis data yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi pendidikan dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi pendidikan. Strategi untuk membina kualitas *stakeholder* di SMP Muhammadiyah Kesesi adalah dengan memperbaiki tata kelola tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, tata kelola siswa dan meningkatkan mutu atau layanan lembaga pendidikan. Semua itu didukung oleh kepala sekolah yang memahami pelaksanaan supervisi pendidikan yang efektif, jumlah supervisor yang memadai, guru aktif mengikuti MGMP dan menanggapi positif tentang pelaksanaan supervise, dan kemudahan mengakses informasi. Walaupun masih terdapat faktor penghambat yakni ada kegiatan yang tidak direncanakan diluar jadwal supervisi pendidikan dan timbulnya perasaan canggung supervisor ketika melaksanakan *supervise*.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	14
BAB II LANDASAN TEORI .....	16
A. Deskripsi Teori .....	16
B. Penelitian yang relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir .....	44
BAB III HASIL PENELITIAN .....	46
A. Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Kesesi.....	46
B. Peran Supervisi Pendidikan di SMP Muhammadiyah Kesesi .....	51

C. Strategi untuk meningkatkan Kepuasan Stakeholder di SMP Muhammadiyah Kesesi.....	54
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Supervise Pendidikan di SMP Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan .....	69
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MEMBINA KUALITAS STAKEHOLDER DI SMP MUHAMMADIYAH KESESI KABUPATEN PEKALONGAN.....	72
A. Analisis Peran Supervisi Pendidikan di SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan .....	72
B. Analisis Strategi Untuk Meningkatkan Kepuasan Stakeholder di SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	83
C. Analisis Strategi Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Stakeholder di SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	83
D. Analisis Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Peran Supervisi Pendidikan dalam meningkatkan Kepuasan Stakeholder di SMP Muhammadiyah Kesesi, Pekalongan.....	87
BAB V PENUTUP .....	97
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Penelitian Relevan.....	36
Tabel 3. 1	Keadaan Guru dan Karyawan SMP Muhammadiyah Kesesi.....	50
Tabel 3. 2	Keadaan Peserta didik SMP Muhammadiyah Kesesi .....	50
Tabel 3. 4	Jadwal Supervisi Pendidikan pada Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Kesesi, Pekalongan Semester Genap Tahun 2023.....	53

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir.....	45
-----------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peran Supervisi pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kepuasan *stakeholder* sebagai pelanggan dan bagian elemen di sekolah, supervisi pendidikan diharapkan dapat memberi kemudahan dalam menjalankan setiap program pendidikan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pelaksanaan pendidikan yang mana perlu penjaminan mutu dengan tujuan untuk memenuhi standar nasional pendidikan.

Melalui supervisi pendidikan seluruh komponen *stakeholder* diharapkan mendapat layanan yang berkualitas dari sekolah dengan seluruh perangkat yang ada didalamnya yang disebut dengan layanan belajar yang berkualitas. Untuk tercapainya layanan belajar yang berkualitas diperlukan guru yang profesional, dan memenuhi syarat kompetensi. Melalui supervisi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta kualitas pelayanan di sekolah.

Pada dasarnya, setiap guru memiliki potensi yang cukup tinggi untuk mengembangkan kualitas dirinya sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran yang diberikannya. Meskipun dengan berbagai hambatan yang harus dihadapinya. Oleh karena itu, supervisi sebagai bentuk pengawasan dan bimbingan kepada guru secara berkesinambungan sangat diperlukan. Supervisi dapat dilaksanakan dalam bentuk dorongan, bimbingan dan

kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode-metode mengajar yang lebih baik, cara-cara penilaian yang sistematis terhadap fase 3 seluruh proses pengajaran dan sebagainya.<sup>1</sup>

Supervisi menjadi sangat penting untuk dilaksanakan dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan tugasnya, sehingga pelaksanaan supervisi berkaitan erat dengan kinerja guru. Dalam pelaksanaan supervisi pendidikan, masih banyak yang belum menunjukkan hasil yang maksimal. Ijang Kurnia dalam jurnalnya yang berjudul "Hubungan Supervisi Pembelajaran Dan Motivasi Mengikuti MGMP Dengan Peningkatan Kompetensi Guru" mengungkapkan bahwa Supervisi Pembelajaran yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam hubungannya dengan peningkatan kompetensi guru masih belum dilaksanakan secara baik dan optimal, hanya mencapai 14.10%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kepala Sekolah selama ini kurang melakukan pembinaan melalui supervisi pembelajaran yang sudah menjadi tanggung jawabnya yaitu membina, membimbing, mengarahkan para guru dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Cetakan Ke-21(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 76.

<sup>2</sup> Ijang Kurnia, "*Hubungan Supervisi Pembelajaran Dan Motivasi Mengikuti MGMP Dengan Peningkatan Kompetensi Guru*", (Pontianak: Jurnal Visi Ilmu Pendidikan No. 3, Agustus, VI, 2011), hlm. 1037.

Menurut M. Mursyid, kepala sekolah merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah, terutama guru dan karyawan sekolah.<sup>3</sup> Kedudukan kepala sekolah memiliki peran penting, karena kepala sekolah sebagai pemimpin dan tokoh supervisi utama yang menunjukkan jalan bagi sumber daya manusia sekolah lainnya untuk bekerjasama mencapai tujuan pendidikan. Seorang kepala sekolah harus mampu menjalankan tugas dan kewajiban serta harus bisa mempengaruhi berbagai elemen sekolah, misalkan mempengaruhi guru maupun staf lainnya untuk dapat bekerja menjalankan tugas secara profesional dengan memberikan pelayanan yang maksimal pula terhadap siswa. Kepala sekolah merupakan kunci sekolah yang baik dan berkualitas, faktor potensial penentu iklim sekolah, serta sebagai pendorong bagi pertumbuhan para guru.<sup>4</sup> Kepala sekolah sebagai pemimpin teratas, memegang penuh tanggung jawab atas keberhasilan maupun kegagalan yang dialami sekolah. Artinya ialah meskipun terdapat berbagai pihak seperti guru dan staf TU yang membantu kepala sekolah dalam memaksimalkan pelayanan kepada pelanggan, namun tetap kepala sekolah yang bertanggung jawab atas kepuasan yang diinginkan pelanggan.

Kepala sekolah memberikan peran yang sangat kontributif dalam menciptakan kepuasan pelanggan sekolah. Hal demikian terjadi karena kepala sekolah adalah sebagai faktor utama yang dapat mewujudkan tercapainya tujuan sekolah. Kepala sekolah sebagai yang memegang kendali sekolah, harus dapat memberikan kontribusi maksimal dengan melakukan strategi-

---

<sup>3</sup> 2 Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2010), h. 183

<sup>4</sup> Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung : Refika Aditama, 2010), h. 135

strategi melalui program-program yang dibuat sebagai bentuk pelayanan yang diberikan terhadap pelanggan. Tentunya kepala sekolah memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah melalui program-program ditujukan agar pelanggan dapat merasakan kepuasan karena mendapatkan hal yang sesuai dengan keinginan. Karena pada dasarnya kepuasan pelanggan dapat di definisikan secara sederhana sebagai suatu keadaan di mana kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan dapat terpenuhi melalui produk yang dikonsumsi<sup>5</sup>

Dalam hal ini, kepala sekolah berhubungan dengan guru, karyawan sekolah maupun siswa. Sebagaimana diketahui bahwa guru, karyawan sekolah dan siswa merupakan pelanggan sekolah yang berhak menerima pelayanan kepala sekolah. Hal demikian menjadikan kepala sekolah bertugas untuk memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggannya melalui peran serta fungsi yang dimiliki dengan tujuan agar pelanggan sekolah merasakan kepuasan tersendiri terhadap pelayanan yang diberikan. Tidak dapat dipungkiri bahwa kepala sekolah membutuhkan tenaga pendidik dan kependidikan lainnya terutama guru untuk bekerjasama memberikan pelayanan kepada siswa karena guru adalah sahabat terdekat siswa yang mengetahui segala harapan maupun kebutuhan yang diinginkan siswa sebagai pelanggan utama sekolah. Namun demikian, kepala sekolah juga perlu memperhatikan kepuasan guru karena jika guru maupun tenaga kependidikan lainnya sudah merasakan kepuasan dari pelayanan kepala sekolah maka

---

<sup>5</sup> M.N. Nasution, Manajemen Mutu Terpadu, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), Cet ke-II, h. 210

kinerja guru maupun karyawan sekolah semakin meningkat sehingga berdampak pada pelayanan yang didapatkan siswa. Hasilnya adalah siswa mendapatkan pelayanan maksimal baik dari guru maupun tenaga sekolah lainnya dan siswa merasakan kepuasan tersendiri dengan pelayanan yang diberikan sekolah.

Kepala sekolah selaku supervisi pendidikan harus melaksanakan beberapa tugas untuk dapat meningkatkan kepuasan pelanggan di antaranya adalah tugas dalam melakukan pembinaan terhadap guru maupun staf dengan tujuan sebagai peningkatan kualitas sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh pelanggan sekolah. Tugas lainnya adalah kepala sekolah harus melakukan pembinaan terhadap sarana prasarana sekolah di mana sarana prasarana sekolah merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan. Tentunya kepala sekolah perlu melakukan pembinaan terhadap kepemimpinannya untuk peningkatan kualitas diri sendiri sehingga dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMP Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan dan adanya interaksi langsung dengan tenaga kependidikan peneliti ingin mengetahui mengenai peran supervisi Pendidikan dalam meningkatkan kepuasan *stakeholder* yang ada di SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan, bagaimana pelaksanaan, strategi serta faktor pendukung dan penghambat yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan fakta dan problematika yang ada selama ini yang tertuang dalam latar belakang mengenai keterkaitan antara kapasitas dan

kualitas *stakeholder* dengan supervisi pendidikan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian dan penelitian secara mendalam mengenai peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas *stakeholder* di SMP Muhammadiyah Kesesi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana peran supervisi Pendidikan di SMP Muhammadiyah Kesesi?
2. Bagaimana strategi untuk meningkatkan kepuasan *Stakeholder* di SMP Muhammadiyah Kesesi?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam supervisi pendidikan di SMP Muhammadiyah Kesesi?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengidentifikasi peran supervisi pendidikan di SMP Muhammadiyah Kesesi
2. Untuk mengidentifikasi strategi dalam meningkatkan kepuasan *Stakeholder* di SMP Muhammadiyah Kesesi
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam supervisi pendidikan di SMP Muhammadiyah Kesesi

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

## 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan bagi guru dan calon guru dalam rangka memahami peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kepuasan *stakeholder* di SMP Muhammadiyah Kesesi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan atau ilmu tentang meningkatkan kepuasan *stakeholder* di SMP Muhammadiyah Kesesi.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan acuan dan bekal bagi seluruh elemen yang ada di SMP Muhammadiyah Kesesi.

### c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan terkait sejauh mana pembinaan peran supervisi pendidikan dalam membina kualitas *stakeholder* di SMP Muhammadiyah Kesesi serta faktor pendukung dan penghambatnya. Selain itu juga untuk meningkatkan kualitas lembaga sekolah terutama dalam hal memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran serta sebagai pedoman bagi kepala sekolah untuk lebih memahami tentang pembinaan dalam hal tersebut.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mempelajari secara sungguh-sungguh tentang keadaan sekarang, baik interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Hal penting pada penelitian ini adalah bahwa peneliti terjun ke lapangan guna mengadakan pengamatan secara langsung terhadap sesuatu yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang diambil adalah SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan. Peneliti bermaksud untuk mengetahui peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kepuasan *stakeholder* di SMP Muhammadiyah Kesesi kabupaten Pekalongan.

#### b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Ciri dari penelitian kualitatif yakni data deskriptif, dimana data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan sejumlah dokumen. Data-data tersebut nantinya diseleksi dan dirangkum kedalam penuturan/pelukisan suatu keadaan. Penuturan/pelukisan inilah yang disebut dengan data deskriptif.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm 4

Pada penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung mengenai peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kepuasan *stakeholder* di SMP Muhammadiyah Kesesi.

## 2. Sumber Data Penelitian

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri dan atau saksi mata yang mengalami dan mengetahui peristiwa tersebut. Data akan diambil dari narasumber atau sumber pertama atau data yang perekrutanya dilaksanakan oleh peneliti secara langsung.<sup>7</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah selaku supervisi pendidikan, *stakeholder* internal di SMP Muhammadiyah Kesesi yang terdiri dari : guru/pendidik, karyawan, peserta didik, dan seluruh elemen yang ada di SMP Muhammadiyah Kesesi, wali murid sebagai *stakeholder* eksternal.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh peneliti secara langsung dari subjek. sumber data sekunder didapatkan dari sumber yang biasanya berupa referensi yang berhubungan dengan tema penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, serta literatur yang berhubungan dan mendukung penelitian ini.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). Hlm 209

<sup>8</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kalitatif*" (Sukabumi: CV Jejak, 2018). hlm 77

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan instrument penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti.<sup>9</sup> Pelaksanaan supervisi pendidikan merupakan hal yang biasa bagi sekolah negeri, lain halnya dengan sekolah swasta maka dari itu Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kepuasan *stakeholder* di SMP Muhammadiyah Kesesi untuk mengetahui apakah supervisi disini berjalan dengan baik atau tidak.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah dialog tatap muka antara pewawancara dengan narasumber, dimana peneliti mewawancarai langsung, melingkupi objek yang diteliti dan telah direncanakan sebelumnya.<sup>10</sup> Sebagaimana dikutip sugiyono dalam *Memahami Penelitian Kualitatif* membagi wawancara menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak terstruktur.<sup>11</sup> Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur atau wawancara terkendali, yang dimaksudkan adalah bahwa seluruh wawancara didasarkan pada suatu

---

<sup>9</sup>Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 1–6.

<sup>10</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Prenadamedia Group* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014). Hlm 372

<sup>11</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), hal. 73

sistem atau daftar pertanyaan yang disiapkan sebelumnya, wawancara terstruktur mengacu pada situasi ketika seorang peneliti melontarkan sederet pertanyaan kepada responden berdasarkan kategori- kategori jawaban tertentu atau terbatas. Adapun hal-hal yang harus dilakukan saat wawancara :

- 1) Menentukan siapa saja yang akan diwawancarai.
- 2) Mempersiapkan pelaksanaan wawancara. Tahap ini mencakup pengenalan karakteristik dari seluruh subyek penelitian.
- 3) Gerakan awal, sebagai tahap yang menunjukkan dimulainya kegiatan peneliti.
- 4) Melakukan wawancara dan memelihara agar menjadi produktif, dimana pertanyaan yang diajukan bersifat spesifik.
- 5) Menghentikan wawancara dan memperoleh rangkuman hasil wawancara.

Peneliti melakukan wawancara secara terstruktur dan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah selaku supervisi pendidikan dan *stakeholder* yang terdiri dari waka kurikulum, tenaga pendidik, dan staf tata usaha di SMP Muhammadiyah Kesesi, peserta didik dan wali murid.

#### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengeksplorasi (menyelidiki) disposisi (catatan) mengenai data pribadi responden. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai notasi atau

karangan subjek mengenai hal-hal yang telah berlalu.<sup>12</sup> Dalam metode dokumentasi data yang dicari ialah mengenai identitas SMP Muhammadiyah Kesesi. Hal ini bertujuan supaya mendapatkan data atau dokumen yang berhubungan seperti profil sekolah dan beberapa data lain yang dibutuhkan. Dokumentasi digunakan untuk tanda bukti atau sebagai penguat bagi informasi yang disampaikan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan melalui penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian, yaitu :

##### a. Pengumpulan data

Pengumpulan data melalui wawancara dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dicatat, dikelompokkan secara intensif agar mudah untuk dianalisis nantinya.<sup>13</sup>

##### b. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai fokus penyederhanaan data, pemilihan, dan pengabstrakkan dari transformasi data-data besar yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>14</sup> Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara rinci dan

---

<sup>12</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian*: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan, Kencana (Jakarta: Kencana, 2014). hlm 391

<sup>13</sup>Andi Muhammad Asbar, "Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 39 Bulukumba," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 12, no. 1 (2018): 89,

<sup>14</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm 92

teliti. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas. Pemfokusan pada teknik ini akan dilakukan dengan peneliti memfokuskan pada kepala sekolah, pendidik, staf dan peserta didik dalam peran supervisi pendidikan dalam membina kualitas *Stakeholder* di SMP Muhammadiyah Kesesi.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah penyajian data atau mendisplay data. Data display bermaksud menunjukkan data yang sudah direduksi, penyampaian data dapat dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Tetapi lebih sering dipakai bagi penyajian data pada penelitian kualitatif yakni dengan teks yang berjenis naratif.<sup>15</sup> Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai peran supervisi pendidikan dalam membina kualitas *Stakeholder* di SMP Muhammadiyah Kesesi.

d. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah keempat dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dan verifikasi berarti penyimpulan dan pembuktian atas data yang telah diringkas kemudian

---

<sup>15</sup>Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*.Hlm 102

ditunjukkan (display).<sup>16</sup> Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai peran supervisi pendidikan dalam membina kualitas *Stakeholder* di SMP Muhammadiyah Kesesi.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memperoleh dan mempermudah penulis dalam merangkai penelitian ini sehingga hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini. Adapun Sistematika penulisan skripsi akan peneliti uraikan sebagai berikut :

##### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab pendahuluan ini meliputi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II Landasan teori**

Pada bab landasan teori berisi tentang 5 aspek, *pertama* meliputi deskripsi kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan penelitian. *Kedua*, meliputi teori penelitian terdahulu tentang peran supervisi pendidikan dalam membina kualitas *stakeholder*. *Ketiga* berisi tentang kerangka berpikir terkait dengan peran supervisi pendidikan dalam membina kualitas *stakeholder* di SMP Muhammadiyah Kesesi.

---

<sup>16</sup>Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Hlm 90

### BAB III Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang profil SMP Muhammadiyah Kesesi dan hasil penelitian yang sudah didapatkan mengenai peran supervisi Pendidikan dalam membina kualitas *stakeholder* di SMP Muhammadiyah Kesesi.

### BAB IV Analisis Hasil Penelitian.

Pada bab ini berisi tentang paparan dan analisis data mengenai peran supervisi Pendidikan dalam membina kualitas *stakeholder* di SMP Muhammadiyah Kesesi.

### BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan kemudian saran-saran dan juga penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, peran supervisi pendidikan dalam pelaksanaan tugas yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan *stakeholder* tugas yang dilakukan supervisor antara lain : meningkatkan sumber daya manusia yang ada di sekolah (tenaga pendidik dan kependidikan), melalui pelatihan-pelatihan dan pembinaan, meningkatkan sumber daya sekolah, yaitu peningkatan pada sarana prasarana sekolah dengan mengajukan bantuan untuk perbaikan sarana prasarana sekolah, pembinaan khusus bagi guru berupa pembinaan secara langsung (*face to face*) yang dilakukan kepala sekolah terkait peningkatan pelayanan terhadap siswa, memperbaiki tata Kelola tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dan tata kelola siswa dan meningkatkan mutu atau layanan Lembaga Pendidikan

Peran Supervisi Pendidikan dalam membina kualitas *stakeholder* di SMP Muhammadiyah Kesesi, Pekalongan telah dilaksanakan dengan baik. Supervisi Pendidikan dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan supervisi Pendidikan, pelaksanaan supervisi Pendidikan dan tindak lanjut supervisi Pendidikan.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi pendidikan dalam membina kualitas *stakeholder* di SMP Muhammadiyah

Kesesi, Pekalongan yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, yaitu adanya kegiatan yang tidak direncanakan diluar jadwal supervisi Pendidikan dan timbulnya perasaan canggung *supervisor* ketika melaksanakan supervisi dan untuk factor pendukung antara lain, Guru menanggapi positif tentang pelaksanaan supervise Pendidikan, aktifnya guru dalam kegiatan Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) , Jumlah *supervisor* yang memadai, dan Kepala sekolah yang memahami pelaksanaan supervisi pendidikan yang efektif.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan agar kepala sekolah agar senantiasa meningkatkan kualitas pelaksanaan supervisi pendidikan melalui pendekatan, metode dan teknik yang sesuai serta meningkatkan kegiatan sebagai tindak lanjut supervisi pendidikan agar tercapai supervisi pendidikan yang efektif. Karena dengan mengoptimalkan supervisi pendidikan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran di kelas

### 2. Bagi Guru

Hendaknya guru melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan sebaik-baiknya. Merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan sebelumnya serta bersungguh-sungguh dalam meningkatkan kompetensi diri sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmodiwiryo, Soebagio. 2011. *Manajemen Pengawasan dan Supervisi Sekolah* (Teori dan Praktik). Cetakan 1. Jakarta.
- A.J Hariwung. 1989. *Supervisi Pendidikan*. Depdikbud.
- A.A. Ketut Jelantik. 2015. *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ahmad Susanto. 2018. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep Strategi dan Implementasi*. Yogyakarta: Kencana.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kalitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Andi Muhammad Asbar. 2018. "Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 39 Bulukumba" Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan 12, No. 1.
- Achmadi, Metodologi Penelitian.
- Cholid Narbuko dan H.Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian, PT Bumi Aksara*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- El Widdah, M. & Huda, S. 2018. *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Madrasah*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Fatah N, 2009, *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung, PT Remaja Rosda Karya.
- Fitriyansyah, *Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran di MTS Maluku Baru Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau*. Skripsi.
- Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan*. Skripsi.
- Kisbiyanto. 2011. *Manajemen Pendidikan Pendekatan Teoritik dan Pratik*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Kholis, N; Zamroni, & Sumarno. 2014. "Mutu Sekolah dan Budaya Partisipasi Stakeholders; Studi Fenomenologi di Sekolah MIN Tegalsari Wlingi Blitar" dalam Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Volume 2. Nomor 2.
- Lexy J Moleong. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muri Yusuf. 2014.*Metode Penelitian, Prenadamedia Group*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian*:Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.
- Muhaimin, *Manajemen Pendidikan, dan Aplikasinya dalam Penyusunan Pengembangan Sekolah/Madrasah*, hal. 137, dkk.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2006.*Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*. Bandung: Refika Aditam.
- Nur Mufidah, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), cet. Kesatu, h.4
- Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2009). Hal.33
- Rudi Ahmad Suryadi. 2018.*Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Shuhan Muwahid, *Supervisi Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Mengembangkan SDM Guru)*, (Surabaya: Acima Publishing, 2012), h.34
- Susanto, Nanang Hasan, 2017 “*The Walisongo’s Educational Leadership Through Modelling and Fulfiment of Human Basic Needs*”. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Islam. No. 2, Desember, VI.
- Syamsuddin. 2019.*Peranan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam MTS NI Makassar*.Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar.Makassar.
- Sonia Afrianti, A. 2016. “Implementasi Terhadap Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Dan Keprofesionalan Guru”. Jurnal IlmiahVII. Volume 2.
- Sehartian Piet A. 2012. *Konsep Dasar dan Tehnik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Mengembangkan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Pedoman.
- Sugiyono. 2014.*Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini, Nuryadin Eko Raharjo, 2013, “*Strategi Kepemimpinan Pembelajaran Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013*”, Yogyakarta: Cakrwalla Pendidikan. No. 1 Februari, XXXII.

- Untung Moh. Slamet, *Manajemen Humas Lembaga Pendidikan Islam Persektif Merdeka Belajar*, Cet Ke-1 Jilid I (Pekalongan: Wahana Resolusi, 2022), hlm. 6. dkk
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wirda Ningsih. 2018. *Peran Stakeholder dalam mendukung kesuksesan guru bimbingan dan konseling di madrasah Aliyah negeri unggul tapaktuan*. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam. Banda Aceh.
- Welly Anggraini. 2020. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan dalam meningkatkan disiplin guru di SMP N1 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Batu Sangkar, IAIN Batusangkar. Batusangkar.
- Wahyudin Darmalaksana. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan*. Bandung: Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati.